**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ( PTK ) karakteristik penelitian ini merupakan tindakan asli tertentu untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran PAI dengan mengguakan model pembalajaran strategi *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut sukardi bahwa “ penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman dapat diakses orang lain [[1]](#footnote-1)

1. **Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Dengan alasan letak SDN 2 Tridana Mulya dekat dengan rumah peneliti sehingga dapat memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni sampai Agustus 2013

yang telah dibuat.

1. **Sumber Data dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah siswa-siswi kelas IV SD dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang di lakukan. Adapun penjaringan data diambil dengan cara mengambil sampel dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Data penelitian ini mencakup:

1. Hasil belajar siswa
2. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas

Peserta didik pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* pada pembelajaran PAI tentang tugas dan nama nama malaikat siswa kelas IV SDN 2 Tridana Mulya Kac. Landono Kab. Konawe Selatan Prov. Sulawesi Tenggara

Data penelitian tindakan ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan interview. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari lembar observasi hasil belajar.

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitin kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun jenis data kualitatif diantaranya yaitu:

1. Kata-kata atau tindakan.

Kata-kata dan tindakan diamati dari catatan hasil wawancara dan catatan hasil observasi kelas. Selanjutnya melalui foto.

1. Sumber tertulis

Peneliti mendapatkan sumber data tertulis berasal dari bacaan atau literatur dari berbagai buku yang mendukung terhadap masalah yang diteliti dokumen atau arsip sekolah.

1. Foto

Peneliti mengambil foto sebagai salah satu bukti telah melaksanakan penelitian di SDN 2 Tridana Mulya Kec. Landono. Pengambilan gambar dilakukan ketika pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* berlangsung.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara partisipatori dan refleksi, dimana proses pelaksanaanya dilakukan secara bersiklus. Mengacu pada model Elliott, maka prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, memeriksa lapangan, perencanan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan revisi perencanaan.

1. Identifikasi masalah

Pada langkah awal, peneliti terlebih dahulu datang ke lokasi penelitian untuk meninjau lokasi, menyampaikan surat penelitian, kemudian berbincang-bincang dengan kepala sekolah[[2]](#footnote-2) dan guru pengajar[[3]](#footnote-3) untuk menambah keakraban peneliti dengan obyek penelitian. Selanjutnya peneliti berbincang-bincang dan bertanya pada guru bidang studi PAI untuk menanyakan tentang strategi pembelajaran PAI yang, selama ini telah dilaksanakan.

1. Memeriksa lapangan

Setelah peneliti mengetahui model pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan pemeriksaan lapangan dengan melaksanakan pembelajaran konvensional, yaitu ceramah dan Tanya jawab, dengan maksud ingin mengetahui kondisi siswa pada waktu pembelajaran. Untuk mengetahui hasil dari pemeriksaan lapangan, maka peneliti mengadakan *pre test* ( *lampiran* I) untuk mengetahui hasil dari pembelajaran konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab.

1. Perencanaan Tindakan

Setelah memperoleh data dari pemeriksaan lapangan, maka peneliti mengadakan perencanaan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Adapun tahapan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti:
3. Membuat silabus pembelajaran ( *lampiran II* )
4. Membuat rencana pembelajaran( *lampiran III)*
5. Membuat rancangan penilaian ( *lampiran IV* )
6. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat kreatifitas siswa belajar siswa.( *lampiran V* )
7. Dokumentasi ( *lampiran VI* )
8. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu menerapkan metode *card sort.*

1. Observasi

Dalam melaksanakan tindakan, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada perkembangan yang terjadi. Dengan mengamati kejadian-kejadian yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara terstruktur, terfokus, sistematik dan pengumpulan data, sebab observasi dipandang merupakan teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data tentang proses yang dilakukan dalam PTK. Ketika pengamatan berlangsung peneliti mengumpulkan data proses pembelajaran yang meliputi aktivitas guru, siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, bahan ajar, dan sumber belajar lainnya, atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan. Hal-hal yang perlu didiskusikan mencakup:

1. Kesesuaian antara pelaksanaa dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat
2. Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran
3. Kemajuan yang telah dicapai siswa
4. Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.
5. Revisi perencanaan

Revisi dilakukan dengan melihat refleksi sebelumnya, untuk merevisi atau meninjau kembali rencana yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya. Revisi perencanaan bertujuan untuk mengantisipasi dan mengecek rencana

1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mengacu pada tahapan penelitian tindakan kelas Model Lewin menurut Elliot.

Adapun penerapan model di atas dilakukan dengan tiga siklus, setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan sebagai bentuk langkah atau tindakan. Adapun dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. **Siklus I**
2. Mengidentifikasi Masalah

Peneliti berdiskusi dengan guru pengajar PAI terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV, seperti metode apa yang digunakan dan bagaimana kreatitas belajar siswa selama ini pada saat pembelajaran Bahasa Arab. Sehingga nantinya diperlukan sebuah penyelesaian untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran.

1. Memeriksa Lapangan

Peneliti mengamati permasalahan yang ada di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan. Sebagai kegiatan memeriksa lapangan peneliti melaksanakan pre-test dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

1. Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti mengetahui inti permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan dengan harapan permasalahan tersebut dapat terpecahkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun perencanaan yang dipersiapkan antara lain:

1. Membuat silabus pembelajaran
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Membuat pembagian kelompok
4. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan di kelas IV sesuai dengan perencanaan dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai guru sekaligus *observer* yang mencatat pada lembar pengamatan observasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan kreatifitas belajar siswa terhadap pelajaran PAI, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait dengan kreatifitas belajar siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

1. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI tentang tugas dan nama nama malaikat

1. Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus pertama, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti untuk meninjau kembali rencana yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya jika ada permasalah baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

1. **Siklus II**
2. Rencana Baru

Setelah mengetahui perkembangan permasalahan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana baru, sebagai usaha perbaikan dalam belajar pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan dengan harapan permasalahan dapat terpecahkan. Rencana tindakan diupayakan selalu berhubungan dengan tindakan yang telah dilakukan.

1. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya adalah memperbaharui pembelajaran dengan indikator selanjutnya. Pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan rencana tindakan. Dalam hal ini peneliti juga membuat catatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran di dalam kelas.Rencana yang sudah siap, kemudian diaplikasikan di dalam kelas sebagai bentuk tindakan.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi dan pencatatan dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan perkembangan kreatifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. Observasi ini sangat menentukan hasil penelitian, sehingga peneliti harus teliti dalam mengamati perkembangan yang terjadi di dalam kelas.

1. Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi untuk mengetahui kesesuaian penerapan sesuai dengan yang diharapkan. Refleksi dilakukan dengan mengkaji hasil observasi dengan mecatat kekurangan dan tingkat keberhasilan penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan kreatifitas belajar.

1. Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus II, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan yang telah berlangsung. Revisi dilakukan oleh peneliti dan meninjau kembali yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan mengidentifikasi permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya. Adapun desain rancangan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Permasalahan

Alternative pemecahan

(Rencana tindakan I)

Pelaksanaan tindakan I

**Siklus I**

Analisis data I

Penyelesaian

Refleksi I

Obsevasi

Monitoring

Pelaksanaan Tindakan II

Alternative pemecahan

(Rencana tindakan II)

Permasalahan

**Siklus II**

Penyelesaian

Refleksi II

Analisis data II

Obsevasi

Monitoring

Belum terselesaikan

Siklus selanjutnya

Gambar 1. Rangkaian siklus penelitian tindakan kelas [[4]](#footnote-4)

1. **Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tujuan dari analisis data ini adalah:

1. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memastikan bahwa dengan mengaplikasikan metode *index card match* dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif, terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif cukup dengan menggunakan analisis deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, atau perubahan kearah yang lebih baik, jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Kode dan mengkoding

Kode adalah singkatan kata atau simbol yang dipakai untuk mengklasifikasikan serangkaian kata, sebuah kalimat atau alinea dari catatan lapangan sehingga mudah dibaca oleh siapapun. Jadi kode dan koding adalah kegiatan memberi label dan mencari data yang sangat efisien, serta mempercepat dan memberdayakan analisis data.

1. Membuat catatan pinggir

Catatan pinggir dilakukan pada *margin* sebelah kanan sebagai penjelas. Catatan pinggir dan refleksi berfungsi untuk menambah kebermaknaan dan kejelasan pada catatan lapangan.

1. Membuat catatan reflektif

Catatan reflektif dapat segera dibuat pada waktu catatan lapangan sedang dikerjakan, dengan cara meletakkannya diantara tanda kurung atau garis bawah atau dimasukkan pada kolom tersendiri untuk direvisi atau direkomendasi.

Data yang bersifat kualitatif yang telah terkumpul seperti data observasi, dokumentasi dan wawancara dianalisa dengan analisa deskripsi kualitatif. Ada tiga tahap dalam menganalisa data pada penelitian ini yaitu :

1. Reduksi merupakan pemilihan data relevan, penting data yang berguna dan yang tidak berguna, untuk menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran analisa. Langkah yang dilakukan adalah dengan menyederhanakan, membuat jalan fokus, klasifikasi dan abstraksi data kasar menjadi data bermakna untuk dianalisa.
2. Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai hasil analisa (pengamatan) yang telah dilakukan untuk mengetahui penerapan metode *index card matcht* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengetahui adanya peningkatan peneliti menggunakan lembar observasi.
3. Data yang telah dipaparkan kemudian ditarik kesimpulan atau intisari dari analisa yang memberikan pernyataaan tentang penerapan metode *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka peneliti menggunakan rumus:

**Post rate- Base rate**

**P= X 100 %**

**Base rate**

**Keterangan:**

P : Prosentase peningkatan

Post rate : Nilai rata-rata (sesudah tindakan)

Base rate : Nilai rata-rata (sebelum tindakan)

1. **Indikator Kinerja**

Sebagai standar keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan agama islam pada materi tentang mengenal nama nama malaikat dan tugasnya melalui strategi *index card match* siswa kelas IV SDN 2 Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan yaitu apabila hasil belajar siswa dalam kategori baik atau mencapai 80 % dari aspek yang diamati sedangkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran 80 % maka siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perorangan, apabila siswa telah mencapai nilai 75 keatas[[5]](#footnote-5)

1. Sukardi *Metodologi Penelitian pendidikan* Jakarta PT bumi aksa hal 201 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Wawancara Dengan Kepala Sekolah* Tanggal 4 April 2013 [↑](#footnote-ref-2)
3. *Wawancara Dengan Guru Pai* Tanggal 4 April 2013 [↑](#footnote-ref-3)
4. Supardi, *Penelelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Bumi Aksara 2006. Hal 74 [↑](#footnote-ref-4)
5. Usman, Moh Uzer dan Setiawan Lilis *Upaya Mengoptimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung remaja rosda karya 2001 hal. 64 [↑](#footnote-ref-5)